

## **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPOSIBILITY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN**

**Metyria Imelda Hutabarat<sup>1</sup>, Manatap Berliana Lumban Gaol<sup>2</sup>, Rika Surianto Zalukhu<sup>3</sup>**  
Politeknik Unggulan Cipta Mandiri<sup>1</sup>, Universitas HKBP Nommensen<sup>2</sup>, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Bina Karya<sup>3</sup>  
[metyriaimelda@gmail.com](mailto:metyriaimelda@gmail.com)<sup>1</sup>

---

### *Abstract*

*This research aims to analyze the influence of profitability and company size on disclosure of corporate social responsibility. The data sample was selected using a census method carried out on agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sample used was 10 agricultural sector companies. This research is a combination of time series data and cross section. The results of this research show that profitability has positive but not significant effect on disclosure of corporate social responsibility. Company size has positive and significant effect on disclosure of corporate social responsibility. The results of the simultaneous analysis show that profitability and company size have positive and significant effect on disclosure of corporate social responsibility.*

**Keywords:** *profitability, firm size, disclosure of corporate social responsibility*

---

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan perusahaan akan menambah kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha memiliki strategi pengembangan bisnis yang tujuan umum memperoleh profitabilitas. Dalam mencapai tujuan kegiatan bisnis, perusahaan memerlukan interaksi dengan para *stakeholders* yang berkelanjutan. Kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan akan mengakibatkan berbagai macam dampak bagi lingkungan sekitar, baik

berupa dampak positif maupun dampak negatif. Namun masih ada perusahaan sering mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas ekonomi perusahaan. Maka hal terpenting investor harus lakukan menilai citra perusahaan dengan mengamati kondisi sosial dan lingkungan di sekitar bisnis, bahwa perusahaan memiliki modal yang dibutuhkan, perusahaan bertanggung jawab memantau lingkungan eksternal mencegah kondisi yang tidak menguntungkan

(Sholikhah and Rachmawati 2022). Sehingga manajemen perusahaan perlu peduli memberi perhatian, berkontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat, selain memenuhi tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba.

Lingkungan, keberadaan masyarakat tidak lepas dari perusahaan maka dari itu perusahaan diharapkan lebih memperhatikan lingkungan di sekitar perusahaan, misalkan pelaksanaan dari kegiatan *corporate social responsibility* yaitu memberikan dana untuk sarana dan prasarana, beasiswa dan memberikan perbaikan kualitas lingkungan (Rosa and Octaviani 2020). Pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan dalam laporan tahunan, memerlukan akurasi keuangan (Prमितasari 2024) secara umum bertujuan untuk mengukur dan mengungkapkan laba atau rugi dan biaya sosial yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan di masyarakat.

Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) selama ini cenderung berfokus pada perbaikan dan pembangunan serta edukasi mengenai lingkungan, pendidikan dan kesehatan termasuk negara-negara ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Thailand berfokus pada ketiga permasalahan ini (Himawan and Farokah 2024). Beberapa perusahaan menimbulkan konflik terhadap masyarakat

yang di sekitar perusahaan. Misalnya kasus investigasi yang dilakukan oleh BBC, *The Gecko Project*, dan *Mongabay* tahun 2022, terjadi antara PP London Sumatra Indonesia Tbk dengan Suku Anak Dalam (SAD) atau Orang Rimba di Desa Tebing Tinggi, Sumatera Selatan yang menemukan bahwa masyarakat berpotensi kehilangan triliunan rupiah setiap tahun, karena perusahaan sawit gagal memenuhi kewajiban membangun plasma yang telah dijanjikan PP London Sumatra Indonesia Tbk di 2015 dan 2017 setelah ambil alih lahan SAD tahun 1995. Perusahaan asal Amerika Serikat, PepsiCo, produsen susu asal Belanda, Friesland Campina meminta para pemasok berhenti membeli minyak sawit dari perkebunan PT Astra Agro Lestari (AALI) di Indonesia, di bulan Maret pekan kedua lalu. PT Astra Agro Lestari dinilai melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) dengan merampas tanah, kriminalisasi masyarakat petani di Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat dan terjadi kerusakan ekologis. Temuan itu berdasarkan hasil investigasi Walhi dan *Friends of the Earth* Amerika Serikat yang terbit pada Maret 2022. Permasalahan tersebut mungkin saja terjadi karena belum adanya standar akuntansi yang mewajibkan perusahaan untuk membuat laporan tanggung jawab sosial, atau perusahaan menganggap tidak ada hubungan yang secara langsung

memberikan kontribusi kepada perusahaan jika perusahaan mengungkapkan informasi tambahan terkait aktivitas sosial perusahaan. Karena adanya potensi terjadi konflik atas permasalahan sosial dan lingkungan dari dampak atas aktivitas perusahaan, maka perusahaan perlu memberikan laporan pengungkapan yang disosialisasikan ke publik dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan (Agustino and Rifandi 2023) sebagai kontribusi perusahaan dalam menyelesaikan isu sosial yang terjadi di sekitar perusahaan (Herawati 2015).

Pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan sebagai bukti dari fenomena tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan ketentuan hukum UU RI No. 25 Tahun 2007 bahwa korporasi asing maupun domestik, saat menempatkan modal di Indonesia wajib melaksanakan CSR. UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), menyatakan bahwa setiap perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan mengungkapkan kegiatan CSR yang biasanya terdapat pada laporan tahunan perusahaan dan *sustainability report* yang dipublikasikan oleh perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan harus sistematis, berintegrasi dengan bisnis perusahaan, berkembang dan

program berkelanjutan yang berhubungan dengan pembangunan berkelanjutan.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan peningkatan kualitas citra kehidupan suatu perusahaan berkeinginan tampak sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan menunjukkannya kepada masyarakat luas akan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan berdampak baik. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu komitmen dunia usaha untuk memberikan kontribusi atau pengembangan ekonomi atas lingkungan, masyarakat dan pemangku kepentingan, juga peningkatan taraf hidup pekerja serta keluarganya (Hutabarat et al. 2018).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang memberikan kemampuan, keterampilan manajemen entitas untuk mendapatkan *profit* dari setiap rupiah aset yang digunakan. Profitabilitas memperkirakan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Profitabilitas merupakan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang cukup baik harus mengungkapkan tanggung jawab sosialnya,

jadi semakin besar laba maka semakin luas juga pengungkapan CSR suatu perusahaan, begitupun sebaliknya (Danduru et al. 2024). Profitabilitas merupakan faktor yang menjadikan manajemen bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan CSR kepada para *stakeholder* (Aritonang and Herawati 2021). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu, yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan CSR (Nugroho and Yulianto 2015).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan perbandingan kecil atau besar suatu perusahaan dalam aktivitas operasi bisnis untuk mencapai tujuan tertentu. *Size* perusahaan menentukan tingkatan kepercayaan investor. Lazimnya perusahaan besar, akan semakin dikenal masyarakat luas sehingga semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan. Perusahaan berukuran besar mempunyai pemegang saham yang berpotensi mempengaruhi masyarakat lebih aktual dan cenderung lebih mencermati tanggung jawab sosialnya. Aset yang semakin besar menunjukkan sumber-sumber aset yang lebih banyak dimiliki perusahaan, sehingga dimungkinkan akan menambah sumber-sumber pengungkapan yang dapat

diberikan perusahaan (Rosa and Octaviani 2020). Semakin besar ukuran suatu perusahaan cenderung lebih menarik perhatian publik (Rukmana, Hendri, and Rismansyah 2020) karena perusahaan lebih besar sering mendapat pengawasan masyarakat dibandingkan dengan perusahaan kecil maka akan mengungkapkan lebih banyak informasi (Herawati 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan bentuk analisis kausal. Penelitian kausal yang diteliti menjelaskan profitabilitas dan ukuran perusahaan dampaknya terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian *go public*. Metode pengumpulan dan pemilihan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Variabel bebas adalah pengaruh profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (*size company*), sedangkan variabel terikat pengungkapan *corporate social responsibility*. Populasi yang akan diteliti ini merupakan seluruh perusahaan perusahaan sektor pertanian yang menggunakan waktu mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh dari BEI yang memakai *annual report* yang didapat melalui

www.idx.co.id. Data sekunder berbentuk *pooled data* artinya paduan *cross section* dengan *time series*. Sampel jenuh disebut juga sampling sensus. Alat analisis menggunakan *multiple linear regression* dan uji asumsi klasik dalam penelitian (Hutabarat et al., 2024). Adapun metode sampling sensus yang diterapkan penelitian ini yakni kriteria penentuan. Menurut karakteristik penentuan untuk penelitian sebanyak 40 sampel perusahaan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif supaya dapat memaparkan informasi variabel penelitian mencakup profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pengungkapan *corporate social responsibility* mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 : *Descriptive Statistics*

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
ROA	40	-53.08	15.34	.790	10.9800
SIZE	40	25.25	31.38	29.588	1.6273
CSR	40	.06	.71	.266	.1471

**Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan hasil pengujian menunjukkan nilai sig. probabilitas dari statistik nilai *Asymp* (Hutabarat, 2022).

Tabel 2. Uji Normalitas

	Sig	Keterangan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,17	Normal

Tingkat signifikan dari uji normalitas menunjukkan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,17. Hasil pengujian  $> 0,05$  disimpulkan bahwa data melalui uji statistik terbukti data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara model regresi dalam penelitian, jika nilai toleransi  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$  disimpulkan multikolinieritas tidak terjadi.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tol.</i>	VIF
Profitabilitas	.982	1.018
Ukuran Perusahaan	.982	1.018

Hasil nilai *tolerance* profitabilitas dan ukuran perusahaan diketahui 0,982 dengan VIF 1,018 tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig</i>
Profitabilitas	.052
Ukuran Perusahaan	.894

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser Breusch-Pagan* dengan kriteria bila probabilitas signifikansi profitabilitas 0,052 dan dan ukuran perusahaan 0,894 sebesar  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini berdasarkan uji *durbin watson* supaya mengetahui hubungan setiap variabel yang memakai model regresi yakni perubahan waktu.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin Watson
1	1.341

Penelitian ini membuktikan *Durbin Watson* sebesar 1,341.

**Uji Hipotesis**

Penelitian ini mempergunakan uji hipotesis dengan cara melakukan uji analisis linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F atau sering disebut uji anova atau uji simultan, sementara dalam melakukan uji t sebagai media menguji makna keberadaan koefisien regresi dengan taraf signifikansi 5%.

**Uji F**

Uji F untuk mengetahui signifikansi atau tidak variabel independen berpengaruh pada variabel dependen secara simultan. Jika probabilitas uji serentak menunjukkan kurang dari 0,05 artinya secara serentak variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 6: Uji F

Variabel	F	Sig.
1 Regression	5.943	.006 <sup>b</sup>

**Uji T**

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui dengan sistem parsial bukti nilai variabel bebas pada variabel terikat.

Tabel 7 : Uji T

Variabel	t	Sig.
ROA	1.327	.193
SIZE	2.977	.005

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian *Adjusted R2* bermanfaat dalam mengukur ketentuan jumlah proporsi persen untuk variabel terikat dapat dijelaskan variabel bebas. Uji *Adjusted R2* membuktikan hasil koefisien determinasi yaitu senilai 0,202 berarti 20,2% pengungkapan *corporate social responsibility* mampu dijelaskan ROA dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Tabel 8 : Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
1	.493	.243	.202

**Pembahasan**

Menurut nilai uji statistik maka ditentukan rumus persamaan regresi dalam penelitian. Adapun model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$DCSR = -0,885 + 0,003ROA + 0,039SIZE.$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa nilai konstanta sebesar -0,885 artinya jika profitabilitas dan ukuran perusahaan secara serempak tidak mengalami perubahan, maka pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian -0,885. Variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh dominan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dengan nilai koefisien regresi 0,039. Variabel profitabilitas ( $X_1$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,003.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hasil uji t menunjukkan hasil uji parsial, diperoleh nilai t hitung untuk profitabilitas sebesar 1,327 dan nilai signifikan 0,193. Hasil analisis regresi telah menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian. Hasil penelitian ini sesuai (Aritonang and Herawati 2021), dan (Dewi and Sedana 2019).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hasil uji t menunjukkan hasil uji parsial, diperoleh nilai thitung ukuran perusahaan didapat 2,977 dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Hasil analisis regresi telah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian. Hasil uji sesuai (Himawan and Farokah 2024), dan (Dewi and Sedana 2019).

### **Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Fhitung sebesar 5,943 nilai signifikan  $0,006 < 0,05$ . Temuan menarik lainnya adalah bahwa analisis yang dilakukan secara simultan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian periode tahun 2019 sampai dengan 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah membuktikan empiris hubungan parsial untuk berbagai faktor yang akan mempengaruhi pengungkapan

*corporate social responsibility*. Analisis parsial untuk hasil uji parsial bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian. Hasil penelitian ini memperoleh hasil nilai *Adjusted R Square* dibuktikan sebesar 20,2%. Hasil analisis secara simultan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022.

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel yang relatif kecil, ini dikarenakan kesulitan dalam mencari *annual report* perusahaan sektor pertanian yang lengkap.
2. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan belum adanya ketentuan baku dari standar pelaporan keuangan oleh pemerintah.
3. Mungkin ada kesalahan (*human error*) dalam penelitian akan memungkinkan terjadi perbedaan dalam menghitung

*Corporate Social Responsibility Index* dengan penelitian lain.

Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa saran untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. Perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi manajemen perusahaan menentukan kebijakan keberadaan perusahaan yang tidak merusak lingkungan sekitar perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mampu menjaga kepercayaan *stakeholders*,
2. Peneliti Selanjutnya. Peneliti ingin menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti diluar dari variabel penelitian ini seperti pertumbuhan laba, pertumbuhan aset, tatakelola perusahaan dan lain-lain sehingga hasil yang didapat lebih bervariasi. Namun apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti variabel yang sama, peneliti dapat mengganti dengan objek yang berbeda dan periode tahun yang lebih lama dan terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, D, and M Rifandi. 2023. "The Influence of Profitability, Leverage, and Capital Intensity on Indications of Tax Avoidance." *International Journal of Global Accounting, Management,*

- Education, and Entrepreneurship* 8 (1): 1–15.
- Aritonang, Y S, and T D Herawati. 2021. “PENGARUH PROFITABILITAS, TIPE PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019.” *Journal Ilmiah Mahasiswa FEB* 10 (1).
- Danduru, Beatrix Putri, Eko Edy Susanto, Srisetyawanie Bandaso, Adriyana Adevia Nuryadin, and Andalia Andalia. 2024. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8 (2): 586–604.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4052>.
- Dewi, P A C, and I B P Sedana. 2019. “PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY.” *E-Jurnal Manajemen* 8 (11): 6618-6637
- Herawati, Heti. 2015. “Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 2 (02): 203–17.  
<https://doi.org/10.35838/jrap.v2i02.112>.
- Himawan, F A, and A Farokah. 2024. “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR).” *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 27 (1): 41–56.
- Hutabarat, Metyria Imelda. 2022. “Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI.” *Owner* 6 (1): 348–58.
- Hutabarat, Metyria Imelda, Tetty Widiyastuti, Duffin, and Nelly Ervina. 2024. “Analysis of the Influence of the Ability to Prepare Financial Reports, Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMES.” *Ilomata International Journal of Tax and Accounting* 5 (2): 519–34.
- Hutabarat, Metyria, Azhar Maksum, Isfenti Sadalia, and R S Zalukhu. 2018. “THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE AND PROFITABILITY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE MODERATED BY FIRM SIZE IN THE CONSUMED GOODS INDUSTRIAL COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE Metyria.” *IJPBAF* Vol 1: 1–11.
- Nugroho, Mirza Nurdin, and Agung Yulianto. 2015. “Pengaruh Profitabilitas Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013.” *Accounting Analysis Journal* 4 (1): 1–12.
- Pramitasari, Dini Ayu. 2024. “Pengaruh Kompetensi Auditor , Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *JEMSI* 10 (3): 1726–31.
- Rosa, Lisa Agatha Kartika, and Andri Octaviani. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Dalam Perusahaan Food And Beverage.” *Jurnal Akutansi* 7 (2): 108–15.
- Rukmana, Entin, Edduar Hendri, and

Rismansyah Rismansyah. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 3 (1): 1–12. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5216>.

Sholikhah, L, and Titieki Rachmawati. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 2 (3): 337–48. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i3.879>.